

The Implementation Of Number Card Media To Improve The Ability To Recognize Number Symbols In Children Aged 4–5 Years

Penerapan Media Kartu Angka Untuk Meningkatkan Kemampuan Mengenal Lambang Bilangan Pada Anak Usia 4-5 Tahun

Nurul Miftaql Laili¹⁾, Arifin Mado²⁾

Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

Email Penulis Korespondensi: arifinmado@umsida.ac.id

Abstract: This study aimed to examine the implementation of number card media in improving the ability of children aged 4–5 years to recognize number symbols. Number symbols are a fundamental mathematical concept involving the introduction of numerical symbols, which should be taught from an early age using appropriate methods that align with children's developmental stages. Number card media serve as an effective instructional tool for developing children's understanding of number concepts. The use of this media helps strengthen children's ability to recognize numbers, improve their skills in reciting number sequences, and enhance their ability to identify and understand number symbols according to their developmental level.

This study employed Classroom Action Research (CAR), consisting of four stages: planning, action, observation, and reflection. Data were collected through observation and documentation techniques.

The results of the pre-cycle indicated that children's abilities to identify number symbols, arrange number symbols in sequence, and match number symbols with the corresponding number of objects were still relatively low. In the pre-cycle, the level of achievement was 15%. Following the implementation of the first cycle, the achievement increased to 46%, and it further improved to 84% in the second cycle. During the learning activities using number card media, the children demonstrated greater enthusiasm, active participation, and engagement in the learning process.

The use of number cards can improve the ability of children aged 4 to 5 years to recognize number symbols. This indicates that the desired level of the performance indicator has been achieved.

Keywords: number card media, number symbol recognition, children aged 4–5 years

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji lebih dalam tentang bagaimana penerapan media kartu angka untuk meningkatkan kemampuan mengenal lambang bilangan pada anak usia 4-5 tahun. Lambang bilangan merupakan suatu konsep matematika berupa pengenalan simbol-simbol bilangan yang perlu diberikan sedini mungkin, dengan menggunakan cara yang tepat dan sesuai dengan tahapan perkembangan anak. Media kartu angka merupakan salah satu alat bantu pembelajaran yang efektif untuk mengembangkan kemampuan anak dalam mengenal konsep bilangan. Penggunaan media ini berperan dalam melatih dan memperkuat kemampuan anak mengenal bilangan, meningkatkan keterampilan menyebut urutan bilangan, serta mengembangkan kemampuan mengenal dan memahami lambang bilangan sesuai dengan tahapan perkembangan mereka. Kegiatan penelitian ini menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang terdiri atas empat tahapan: perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi. Teknik pengumpulan data meliputi observasi dan dokumentasi.

Berdasarkan data pra siklus yang terlihat dalam tabel diatas, terlihat bahwa kemampuan anak terhadap kemampuan menyebutkan lambang bilangan, kemampuan menyusun lambang bilangan, dan kemampuan anak memasang lambang bilangan dengan jumlah gambar masih tergolong rendah. Pada Prasiklus ini ketercapaian yang diperoleh sebesar 15%. Dan pada tahap siklus I ketercapaiannya meningkat menjadi 46%, dan mengalami peningkatan pada siklus II dengan prosentase mencapai 84%. Selama kegiatan pembelajaran menggunakan media kartu angka, peserta didik lebih antusias, aktif, dan bersemangat dalam mengikuti pembelajaran

Penggunaan media kartu angka dapat meningkatkan kemampuan mengenal lambang bilangan pada anak usia 4 sampai 5 tahun. Hal tersebut dapat dikatakan telah mencapai tingkat indikator yang diinginkan.

Kata Kunci – Media kartu angka, Lambang bilangan, Anak usia 4-5 tahun.

I. PENDAHULUAN

Anak usia dini merupakan tahap awal tumbuh kembang kehidupan manusia. Dimana juga merupakan masa keemasan bagi perkembangan manusia atau yang sering disebut Golden Age. Pada masa ini otak anak mengalami perkembangan paling cepat sepanjang kehidupannya. Hal ini berlangsung pada saat seseorang dalam kandungan ibunya hingga usia dini, yaitu usia 0 sampai 6 tahun. Periode ini merupakan periode pertumbuhan serta perkembangan otak paling cepat bagi seorang anak. Dalam Pendidikan usia dini memberikan pengaruh yang besar bagi berkembangnya karakter kepribadian seseorang [1]. Sehingga pada Anak Usia Dini memerlukan stimulus atau rangsangan untuk tumbuh kembangnya secara optimal.

Rangsangan pendidikan dapat memberikan dampak positif bagi pertumbuhan dan perkembangan anak, sehingga anak siap untuk memasuki pendidikan lebih lanjut. Selain itu, rangsangan pendidikan juga dapat membantu mengembangkan potensi-potensi anak dengan maksim [2]. Rangsangan-rangsangan pendidikan atau stimulus yang diberikan dapat berupa pembelajaran melalui kegiatan bermain yang menyenangkan bagi anak. Rangsangan atau stimulus yang berupa kegiatan pembelajaran harus disesuaikan dengan tahap perkembangan anak. Pembelajaran untuk anak usia dini diarahkan pada pengembangan dan penyempurnaan potensi kemampuan yang dimiliki seperti kemampuan berbahasa, sosial emosional, fisik motorik dan kognitif [3]. Dengan pemberian stimulasi diharapkan dapat memberikan dampak yang positif terhadap perkembangan anak dalam memasuki usia sekolah. Anak yang pada usia pra sekolah yang telah mendapatkan stimulasi secara berkelanjutan akan cenderung siap memasuki dunia sekolah [4]. Untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan anak di sekolah, stimulasi yang dilakukan harus sesuai dengan aspek perkembangan anak. Mengacu pada Permendikbud No. 146 Tahun 2014 dalam Perkembangan anak, aspek-aspek yang harus dikembangkan adalah aspek perkembangan moral-agama, fisik-motorik, bahasa, kognitif, seni dan sosial-emosional. Perkembangan aspek kognitif dianggap penting karena aspek kognitif berkaitan dengan perluasan pengetahuan dan tingkah laku [5]. Khususnya pada perkembangan kemampuan dasar matematika. Dimana Perkembangan kognitif juga berhubungan dengan pikiran yang memungkinkan untuk memperoleh pengalaman serta mampu memecahkan masalah yang dihadapi dalam proses kehidupan manusia dan dikenalkan sejak dini [6]. Terutama dalam perkembangan kemampuan mengenal lambang bilangan yang akan sering kita jumpai dalam kehidupan sehari-hari.

Adapun tahapan-tahapan perkembangan menurut Piaget: *Pertama* tahapan sensorimotorik pada usia 0-18 bulan, *Kedua* tahapan pra operasional pada usia 18 bulan-6 tahun, *Ketiga* tahapan operasional kongkrit anak pada usia 6-12 tahun, *Keempat* tahapan operasi resmi pada usia 12 tahun-dewasa [7]. Pendidikan anak usia dini merupakan masa penting bagi kehidupan anak. Mereka dapat mengembangkan kemampuan kognitif melalui kegiatan bermain sambil belajar [8]. Sehingga anak dapat belajar mengenal lambang bilangan dengan situasi yang menyenangkan.

Kemampuan untuk mengenal lambang bilangan merupakan salah satu kemampuan dari aspek perkembangan kognitif [9]. Lambang bilangan merupakan suatu konsep matematika berupa pengenalan simbol-simbol bilangan yang perlu diberikan sedini mungkin, dengan menggunakan cara yang tepat dan sesuai dengan tahapan perkembangan anak dan akan lebih mudah dalam memahami konsep matematika yang lainnya [10]. Untuk mengenalkan lambang bilangan pada anak usia Taman kanak-kanak sebaiknya dilakukan dengan tahapan yang tepat yaitu tahapan pembelajaran yang sesuai dengan perkembangan berpikir anak. Untuk mengenal bilangan, anak dapat diajak melihat dan menyebutkan angka. Lalu anak dapat diajak menghitung berbagai macam bentuk benda ataupun gambar [11]. Kemampuan mengenal lambang bilangan diantaranya yaitu kemampuan anak dalam mengurutkan lambang bilangan 1-10, kemampuan dalam menunjukkan lambang bilangan 1-10, Kemampuan dalam menghubungkan lambang bilangan sesuai jumlahnya sampai 10, dan kemampuan menghubungkan sesuai dengan benda nyata [12] Lambang bilangan adalah simbol yang digunakan untuk mewakili banyaknya jumlah dari suatu objek atau benda yang berupa angka [13]

Menurut Ketut Febriana Windawati, Media merupakan sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan suatu informasi yang dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan minat anak sehingga terjadi proses belajar [14]. Media dalam proses belajar bagi anak usia dini dapat diartikan secara sempit sebagai segala sesuatu yang dipakai untuk membantu pencapaian tujuan belajar anak usia dini, yang berupa berbagai alat bantu dan alat permainan, termasuk alat untuk memperagakan sesuatu proses agar lebih mudah dipahami oleh anak [15]. Media yang di pakai merupakan media yang dirancang secara menarik dan interaktif yang mampu menciptakan suasana belajar yang menyenangkan, sekaligus meningkatkan motivasi anak dalam menerima dan memahami berbagai konsep baru [16].

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan media kartu angka. Kartu angka merupakan salah satu alat bantu paling penting untuk melatih dan memperkuat dalam kemampuan mengenal bilangan, meningkatkan kemampuan menyebut sambil mengembangkan kemampuan mengenal lambang bilangan [9]. Kartu angka merupakan fasilitas penting dalam pembelajaran di sekolah karena bermanfaat untuk meningkatkan perhatian anak [17]. Media kartu angka yang

dirancang menarik dapat membantu dalam proses pembelajaran menjadi lebih menarik dan dapat memberikan pengalaman belajar yang menyenangkan bagi anak.

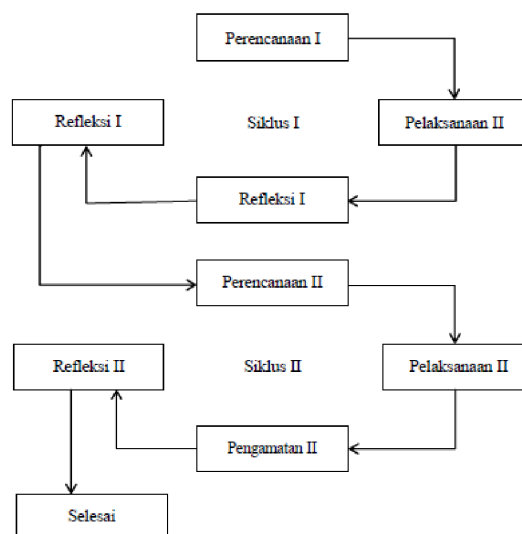
Berdasarkan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Endah Jubaedah dan Gina Nur Agnia pada tahun 2024 dengan judul “Peningkatan Kemampuan Mengenal Lambang Bilangan melalui Media Pohon Angka pada Anak Usia 4-5 Tahun di PAUD Miftaquussalam Singajaya”. Dimana penggunaan media Pohon angka dapat meningkatkan kemampuan anak dalam mengenal lambang bilangan. Hal tersebut dibuktikan dengan data hasil capaian Pra siklus sebesar 55% dan meningkat pada siklus I sebesar 72,5%. Dan Penelitian dilanjutkan pada siklus II yang meningkat mencapai 87,5% dari subjek penelitian sebanyak 16 anak. Berdasarkan hasil pada siklus II tersebut menunjukkan adanya peningkatan yang baik dibandingkan dengan hasil yang terdapat pada siklus I. Dengan demikian berdasarkan penelitian tindakan dan observasi yang telah dilakukan, penggunaan media pohon angka terbukti dapat meningkatkan kemampuan mengenal lambang bilangan pada siswa PAUD Miftaquussalam singajaya, telah berhasil.

Berdasarkan latar belakang di atas membuktikan dan menunjukkan bahwa menggunakan media pohon angka dapat meningkatkan kemampuan mengenal lambang bilangan pada anak dengan nilai keberhasilan atau ketuntasan yang tinggi. Maka peneliti tertarik melakukan penelitian mengenai bagaimana penggunaan media kartu angka dapat meningkatkan kemampuan mengenal lambang bilangan pada anak usia dini. Sehingga peneliti mengambil judul penelitian “Penerapan Media Kartu Angka Untuk Meningkatkan Kemampuan Mengenal Lambang Bilangan Pada Anak Usia 4-5 Tahun”. Karena media kartu angka dapat menjadi media yang mudah dibuat, praktis.

II. METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK). PTK adalah suatu pencerminan terhadap kegiatan belajar berupa sebuah tindakan yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersama [19]. Penelitian Tindakan Kelas dilakukan dengan tujuan utama untuk memecahkan masalah-masalah dalam pembelajaran yang sehari-hari dialami oleh guru dan siswa yang pelaksanaannya dilakukan dalam Kawasan kelas atau sekolah yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. [20] Sedangkan Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji lebih dalam tentang bagaimana penerapan media kartu angka untuk meningkatkan kemampuan mengenal lambang bilangan pada anak usia 4-5 tahun di TK. Thariqul Ilmi. Dengan indikator pencapaian sebagai berikut: 1). Menyebutkan lambang bilangan, 2). Menyusun lambang bilangan dan 3). Memasangkan lambang bilangan dengan jumlah gambar.

Penelitian tindakan kelas ini di laksanakan di TK. Thariqu Ilmi di Desa Cerme Kecamatan Grogol Kabupaten Kediri. Dengan Subjek penelitian adalah Kelas kelompok A yang berjumlah 13 orang anak yang terdiri dari 4 orang anak perempuan dan 9 orang anak laki-laki. Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan selama 2 minggu. Dimana penelitian ini dilaksanakan dengan dua siklus. Untuk setiap siklus akan dilaksanakan dalam waktu satu minggu dengan menggunakan media kartu angka sebanyak dua kali. Yang mana dalam satu siklus terdapat 4 tahap yaitu meliputi perencanaan (*Planning*), aksi atau tindakan (*Acting*), observasi (*Observing*), refleksi (*Reflecting*). Penelitian Tindakan Kelas Perencanaan (*Planning*) : Menyusun rancangan tindakan yang menjelaskan tentang apa, mengapa, dimana, oleh siapa, dan bagaimana tindakan tersebut akan dilakukan. Pada tahap perencanaan yang dilakukan peneliti yaitu peneliti menentukan fokus peristiwa yang perlu mendapatkan perhatian khusus untuk diamati, setelah itu membuat sebuah instrumen pengamatan untuk merekam fakta yang terjadi selama tindakan berlangsung. Pelaksanaan (*Acting*) : Merancangan strategi dan skenario perbaikan pembelajaran akan diterapkan. Pengamatan (*Observing*) : Melakukan pengamatan dan mencatat semua hal yang diperlukan dan terjadi selama pelaksanaan tindakan berlangsung pengumpulan data ini dilakukan dengan menggunakan format observasi atau penilaian yang telah disusun termasuk juga pengamatan secara cermat pelaksanaan skenario tindakan dari waktu ke waktu serta dampaknya terhadap proses dan hasil belajar siswa agar memperoleh data yang akurat untuk memperbaiki siklus berikutnya. Refleksi (*Reflecting*) : Mengkaji secara menyeluruh tindakan yang telah dilakukan berdasarkan data yang sudah terkumpul, kemudian dilakukan evaluasi guna menyempurnakan tindakan berikutnya. [21]



Gambar 1. Tahapan Penelitian PTK

Dalam penelitian ini, observasi dan dokumentasi digunakan sebagai metode pengumpulan data. Observasi dilakukan saat anak-anak bermain permainan kartu angka, dan informasi yang diperoleh dari observasi tersebut digunakan sebagai alat evaluasi penelitian. Foto-foto diambil sebagai dokumentasi saat anak-anak mengikuti kegiatan tersebut. [22]

Data yang diperoleh penelitian ini adalah data tentang mengenal lambang bilangan, dianalisis dengan teknik analisis deskriptif. Analisis data yang dilakukan secara deskriptif bertujuan untuk menggambarkan data tentang aktivitas guru dan anak selama proses pembelajaran, dan data ketercapaian dalam mengenal lambang bilangan anak usia 4-5 tahun. [23]

Berikut adalah rumus yang digunakan peneliti untuk menghitung prosentase keberhasilan anak:

$$P = F/n \times 100\%$$

Dimana:

P adalah persentase keberhasilan.

F adalah jumlah anak yang memenuhi kriteria keberhasilan, dan

n adalah jumlah total anak.

Penelitian dapat dinyatakan berhasil apabila minimal prosentase keberhasilan mencapai lebih dari 75% dari anak dengan capaian sesuai indikator kemampuannya. Penentuan kemampuan anak pada setiap indikator dilakukan berdasarkan jumlah skor yang diperoleh dari hasil observasi. Setiap indikator diberi skor 1-4 sesuai dengan tingkat kemampuan anak. Adapun kriteria penilaian adalah sebagai berikut:

- Skor 1 dengan kategori Belum Berkembang (BB): dimana anak masih memerlukan bantuan dalam melakukan kegiatan.
- Skor 2 dengan kategori Mulai Berkembang (MB): dimana anak masih perlu diingatkan dalam melakukan kegiatan
- Skor 3 dengan kategori Berkembang Sesuai Harapan (BSH): anak mampu melakukan kegiatan dengan sedikit arahan
- Skor 4 dengan kategori Berkembang Sangat Baik (BSB): anak mampu menyelesaikan kegiatan secara mandiri tanpa bantuan

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. HASIL

TK Thariqul Ilmi bertujuan untuk menjadi fasilitas pendidikan anak usia dini yang memaksimalkan keterampilan anak-anak, termasuk pengenalan lambang bilangan. Diharapkan kartu angka akan memudahkan anak-anak untuk mengidentifikasi lambang bilangan.

Diharapkan penelitian yang dilakukan di TK Thariqul Ilmi akan membantu para pendidik dalam mengembangkan pelajaran yang unik, kreatif, dan relevan yang dapat diterapkan pada dunia anak-anak. Hasil penelitian mengenai penerapan media kartu angka untuk meningkatkan kemampuan mengenal lambang bilangan pada anak usia 4-5 tahun

dapat menunjukan bahwa dengan menggunakan media kartu angka anak menjadi lebih tertarik dalam kegiatan pembelajaran.

1. Pra Siklus

Pada kondisi awal sebelum tindakan pembelajaran terlihat sebagian besar anak terlihat kesulitan pada saat melaksanakan kegiatan menyebutkan lambang bilangan, sebagian anak juga terlihat tidak menyelesaikan kegiatan menyusun/mengurutkan lambang bilangan sampai selesai, ada juga yang berlarian karena bosan dengan kegiatan memasang/menghubungkan lambang bilangan dengan jumlah gambar, dampaknya pembelajaran tidak berjalan dengan lancar. Pada kegiatan pra siklus ini peneliti mengamati anak saat melakukan kegiatan. Pada kegiatan ini terlihat kebanyakan anak masih kesulitan menyebutkan lambang bilangan yang ditulis guru di papan tulis, menyusun/mengurutkan lambang bilangan di mana anak diminta untuk mengurutkan lambang bilangan 1-10 dengan cara menuliskannya di papan tulis, dan memasang/menghubungkan lambang bilangan dengan jumlah gambar yang ada di papan tulis. Dimana sebagian anak hanya menirukan temannya dalam kegiatan menyebutkan lambang bilangan, saat kegiatan menyusun/mengurutkan lambang bilangan anak masih sering meminta bantuan guru dan saat kegiatan memasang/mengurutkan lambang bilangan dengan jumlah gambar anak masih banyak yang bercanda. Hal ini dikarenakan anak kurang tertarik dan kurang fokus terhadap pembelajaran yang berlangsung. Hasil observasi pra-siklus sebagai berikut :

Tabel 1. Hasil observasi Peningkatan Kemampuan Mengenal Lambang bilangan pada pra-siklus

Subjek	Indikator			Jumlah	Kriteria	Keterangan
	Menyebutkan Lambang Bilangan	Menyusun/Mengurutkan Lambang Bilangan	Memasangkan/menghubungkan Lambang Bilangan			
Subjek 1	3	1	1	5	42%	BT
Subjek 2	2	1	1	4	33%	BT
Subjek 3	3	1	2	6	50%	BT
Subjek 4	4	3	3	10	83%	T
Subjek 5	1	1	2	4	33%	BT
Subjek 6	3	2	2	7	58%	BT
Subjek 7	2	1	1	4	33%	BT
Subjek 8	1	1	3	5	42%	BT
Subjek 9	1	2	2	5	42%	BT
Subjek 10	4	4	3	11	92%	T
Subjek 11	2	3	1	6	50%	BT
Subjek 12	3	2	2	7	58%	BT
Subjek 13	2	2	3	7	58%	BT

Ketercapaian: $2/13 \times 100\% = 15\%$

Keterangan:

- T : Tercapai
- BT : Belum Tercapai

Berdasarkan data pra siklus yang terlihat dalam tabel diatas, terlihat bahwa kemampuan anak terhadap kemampuan menyebutkan lambang bilangan, kemampuan menyusun lambang bilangan, dan kemampuan anak memasang lambang bilangan dengan jumlah gambar masih tergolong rendah. Hal ini mengindikasikan bahwa kemampuan mengenal lambang bilangan pada anak usia 4-5 tahun di TK, Thariqul Ilmi masih tergolong kurang maksimal. Tabel di atas menampilkan hasil penilaian 13 anak yang di evaluasi melalui 3 indikator seperti menyebutkan lambang bilangan, menyusun/mengurutkan lambang bilangan dan memasang/menghubungkan lambang bilangan dengan jumlah gambar hal tersebut ditunjukkan pada nilai ketercapaian yang diperoleh pada tabel prasiklus. Hal ini terlihat dari prosentase capaian sebesar 15% dimana hanya 2 anak dinyatakan tuntas (T) dan 11 anak dinyatakan belum tuntas (BT).

Maka dari itu diperlukan stimulasi agar pengenalan lambang bilangan dapat berkembang dengan baik. Sehingga memerlukan tindakan lebih lanjut pada siklus I

2. Siklus I

Pada tahap siklus I ini, peneliti/guru melakukan persiapan yang akan digunakan dalam proses pembelajaran. Pertama guru mempersiapkan Rencana Pelaksanaan pembelajaran Pembelajaran Harian (RPPH). Kemudian menyiapkan media yang akan digunakan dalam dalam penelitian, menjelaskan tentang kegiatan yang akan dilakukan dan juga menyiapkan lembar observasi untuk meningkatkan kemampuan mengenal lambang bilangan pada anak. Ada tiga kegiatan main beragam yang akan dilakukan dalam proses pembelajaran, anak diberikan kebebasan untuk memilih kegiatan apa yang diinginkan. Kegiatan yang pertama menyebutkan lambang bilangan dengan cara anak mengambil kartu angka lalu menyebutkan angka yang tertera. Kegiatan kedua menyusun lambang bilangan yaitu dengan cara anak menyusun kartu angka sesuai lambang bilangan secara urut. Kegiatan ke tiga memasang lambang bilangan dengan jumlah gambar. Perencanaan ini dilakukan dengan tujuan proses pembelajaran yang menggunakan media Kartu angka dapat berjalan lancar.

Pelaksanaan tindakan siklus I dilakukan sebanyak 2 kali pertemuan yaitu pada tanggal 18 Mei 2026 dan 21 Mei 2026. Kegiatan penelitian dilakukan setelah anak-anak melakukan pembiasaan pagi, sebelum kegiatan berlangsung peneliti sudah menyiapkan tiga ragam main dengan setting tempat yang sudah ditentukan. Kegiatan dimulai dengan menjelaskan macam-macam kegiatan yang akan dilakukan beserta aturan mainnya, dan juga macam-macam media yang akan digunakan. Kemudian anak-anak diperkenankan untuk memilih kegiatan apa yang akan dilakukan terlebih dahulu. Untuk kegiatan menyebutkan lambang bilangan dengan benar, dengan cara anak mengambil kartu angka lalu menyebutkan angka yang tertera pada kartu angka tersebut. Untuk kegiatan kedua menyusun lambang bilangan yaitu dengan cara anak menyusun kartu angka sesuai lambang bilangan secara berurutan. Pada saat kegiatan menyusun lambang bilangan peneliti membimbing anak untuk menyusun lambang bilangan menggunakan kartu angka. Untuk kegiatan ketiga memasang lambang bilangan dengan jumlah gambar. Dimana diminta untuk memasang lambang bilangan pada kartu angka dengan jumlah gambar yang sesuai pada kartu angka tersebut tersebut. Untuk kegiatan menyebutkan lambang bilangan, sebagian besar anak sudah tidak memerlukan bantuan. sedangkan untuk kegiatan menyusun lambang bilangan dan memasang lambang bilangan dengan gambar, beberapa anak masih memerlukan bimbingan.

Tabel 2. Hasil observasi Peningkatan Kemampuan Mengenal Lambang Bilangan pada siklus 1

Subjek	Indikator			Jumlah	Kriteria	Keterangan
	Menyebutkan Lambang Bilangan	Menyusun Lambang Bilangan	Memasangkan Lambang Bilangan dg Jumlah Gambar			
Subjek 1	4	3	3	10	83%	T
Subjek 2	3	4	2	9	75%	BT
Subjek 3	4	3	3	10	83%	T
Subjek 4	4	3	4	11	92%	T
Subjek 5	2	3	3	8	67%	BT
Subjek 6	3	2	2	7	58%	BT
Subjek 7	3	4	2	9	75%	BT
Subjek 8	4	3	3	10	83%	T
Subjek 9	3	2	3	8	67%	BT
Subjek 10	4	4	4	12	100%	T
Subjek 11	2	2	3	7	58%	BT
Subjek 12	4	2	3	9	75%	BT
Subjek 13	3	3	4	10	83%	T

Ketercapaian: $6/13 \times 100\% = 46\%$

Keterangan:

- T : Tercapai
- BT : Belum Tercapai

Berdasarkan hasil penelitian pada siklus I, memperlihatkan adanya peningkatan kemampuan mengenal lambang bilangan pada anak usia 4-5 Tahun di TK Thariqul Ilmi dengan menggunakan media kartu angka dibanding dengan tahap pra-siklus. Dimana sebanyak 13 anak yang ikut berkontribusi dalam penilaian siklus yang berfokus pada tiga indikator perkembangan yaitu 1). Menyebutkan lambang bilangan. 2). Menyusun lambang bilangan dan 3) memasang lambang bilangan dengan jumlah gambar. Pada kegiatan di tahap ini 6 anak dinyatakan tuntas, sementara 7 anak masih diklasifikasikan belum tuntas, dengan ketercapaian anak yang tuntas keseluruhan mencapai 46%. Hasil siklus I ini menjadi pondasi yang penting untuk melanjutkan ke tahap siklus II dengan harapan seluruh anak dapat mencapai ketuntasan sesuai dengan indikator yang telah ditetapkan.

3. SIKLUS II

Pada tahap siklus II ini, peneliti/guru melakukan persiapan yang akan digunakan dalam proses pembelajaran. Pertama guru mempersiapkan Rencana Pelaksanaan pembelajaran Pembelajaran Harian (RPPH). Kemudian menyiapkan media yang akan digunakan dalam penelitian yaitu kartu angka, penjepit, stik atau pom pom. Perencanaan ini dilakukan dengan tujuan proses pembelajaran yang menggunakan media Kartu angka dalam bentuk benda konkret dapat berjalan lancar.

Berdasarkan observasi dan refleksi yang dilakukan peneliti pada siklus I dapat diketahui bahwa kegiatan yang dilakukan berdasarkan tiga indikator perkembangan dalam mengenal lambang bilangan belum dikategorikan tercapai. Maka pada siklus II peneliti/guru akan menekankan perbaikan kualitas strategi pembelajaran. Peneliti akan menambahkan tantangan variasi kegiatan yang lebih menarik dan menantang pada indikator kegiatan ke tiga yaitu anak memasang lambang bilangan pada kartu angka dengan jumlah benda yang sesuai (korespondensi satu-satu) dimana Peneliti akan membuat kegiatan lebih menyenangkan dengan benda nyata seperti penjepit, stik, pom pom atau benda lain yang ada di sekitarnya. Peneliti juga akan melakukan pendampingan individual pada anak yang masih belum tercapai ketuntasannya agar anak tersebut lebih fokus dan termotivasi.

Pelaksanaann tindakan pada siklus II dilakukan sebanyak 2 kali pertemuan yaitu tanggal 2 Juni 2026 dan 4 Juni 2026. Kegiatan dilakukan setelah anak-anak melakukan pembiasaan pagi. Tahapan awal yang dilakukan adalah menjelaskan kegiatan yang akan dilakukan dan aturan mainnya. Pada kegiatan ini akan dibagi menjadi 3 kegiatan. Kegiatan yang pertama menyebutkan lambang bilangan dengan cara anak mengambil kartu angka lalu menyebutkan lambang bilangan yang tertera pada kartu angka. Kegiatan kedua menyusun lambang bilangan yaitu dengan cara anak menyusun kartu angka sesuai lambang bilangan secara berurutan, dan kegiatan yang ketiga memasang lambang bilangan pada kartu angka dengan jumlah benda yang sesuai (korespondensi satu-satu) sehingga anak tidak hanya mengenal lambang bilangan saja tetapi juga memahami maknanya.

Tabel 3. Hasil observasi Peningkatan Kemampuan Mengenal Lambang Bilangan pada siklus II

Subjek	Indikator			Jumlah	Kreteria	Keterangan
	Menyebutkan Lambang Bilangan	Menyusun Lambang Bilangan	Memasang Lambang Bilangan dengan Jumlah Benda			
Subjek 1	4	4	4	12	100%	T
Subjek 2	3	3	4	10	83%	T
Subjek 3	4	4	4	12	100%	T
Subjek 4	4	4	4	12	100%	T
Subjek 5	4	4	4	12	100%	T
Subjek 6	4	3	4	11	94%	T
Subjek 7	4	2	2	8	66%	BT
Subjek 8	4	4	4	12	100%	T
Subjek 9	3	3	4	10	83%	T
Subjek 10	4	4	4	12	100%	T
Subjek 11	3	3	2	8	66%	BT
Subjek 12	4	4	4	12	100%	T

Subjek 13	4	4	4	12	100%	T
-----------	---	---	---	----	------	---

Ketercapaian: $11/13 \times 100\% = 84\%$

Keterangan:

- T : Tercapai
- BT : Belum Tercapai

Secara keseluruhan dari hasil pengamatan pada siklus II mengalami peningkatan dari pada siklus I. Dilihat dari indikator perkembangan kemampuan mengenal lambang bilangan pada anak usia 4-5 tahun terdapat 11 anak sudah berkembang dengan capaian 84%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa media kartu angka memberikan dampak positif dan signifikan terhadap peningkatan kemampuan mengenal lambang bilangan pada anak. Sebagian besar anak sudah mencapai kategori tuntas pada ketiga indikator dan hanya ada 2 anak yang masih memerlukan bantuan dan bimbingan.

Tabel 4. Grafik Ketercapaian pada Prasiklus, Siklus I dan Siklus II



Grafik di atas menunjukkan perkembangan ketercapaian peningkatan kemampuan anak mengenal lambang bilangan pada anak usia 4-5 tahun dari kegiatan pra siklus dengan perolehan capaian sebesar 15%, pada siklus I perolehan capaian menjadi 46%, dan pada siklus II perolehan capaian meningkat menjadi 84%. Dimana tiga indikator untuk pra siklus adalah menyebutkan lambang bilangan, menyusun/mengurutkan lambang bilangan dan memasang/menghubungkan lambang bilangan. Dan pada siklus I indikator yang dinilai adalah menyebutkan lambang bilangan, menyusun lambang bilangan dan memasang lambang bilangan dengan jumlah gambar. Sedangkan untuk siklus II dengan indikator menyebutkan lambang bilangan, menyusun lambang bilangan dan memasang lambang bilangan dengan benda sebagai variasi untuk meningkatkan capaian dari siklus I.

B. PEMBAHASAN

Kemampuan mengenal lambang bilangan menjadi salah satu aspek kognitif yang penting untuk dikembangkan pada anak usia 4-5 tahun. Mengenalkan lambang bilangan perlu distimulasi sejak anak masih usia dini. Salah satu alat bantu belajar untuk mengidentifikasi simbol angka adalah kartu angka. Melalui permainan, anak-anak dapat belajar mengidentifikasi simbol angka pada kartu bernomor 1 hingga 10. [24] Bermain game, mengucapkan dan mengenal Lambang bilangan, serta menghubungkan dengan jumlah gambar atau benda, semuanya merupakan cara untuk menggunakan media kartu angka. [25]

Empat tahapan model Penelitian Tindakan Kelas yaitu Perencanaan, Pelaksanaan, Pengamatan, dan Refleksi—digunakan dalam penelitian ini.

Pada tahap perencanaan, peneliti melakukan semua persiapan yang diperlukan untuk melaksanakan kegiatan pembelajaran kartu angka. Membuat rencana pembelajaran harian yang menggabungkan kartu angka ke dalam latihan untuk mengidentifikasi lambang bilangan adalah salah satu tugas yang diselesaikan. Menyiapkan alat dan bahan yaitu kartu angka yang bertuliskan lambang bilangan 1-10, beberapa kartu bergambar yang akan di gunakan untuk media pembelajaran, menyusun instrumen observasi untuk menilai keaktifan anak seberapa besar kemampuannya dalam mengenal lambang bilangan, serta hasil belajar anak. Pada tahap perencanaan ini akan menjadi dasar untuk pelaksanaan tindakan berikutnya supaya kegiatan pembelajaran sesuai dengan tujuan penelitian.

Dalam tahap pelaksanaan (*Acting*) Peneliti melaksanakan pembelajaran yang menggunakan media kartu angka secara langsung dalam kegiatan belajar mengenal lambang bilangan. Adapun langkah-langkah yang dapat dilakukan antara lain, peneliti memperkenalkan kepada anak berbagai kartu angka kemudian anak diajak untuk mengenal kartu angka yang bertuliskan lambang bilangan 1-10. Selanjutnya peneliti menjelaskan tentang manfaat belajar menggunakan kartu angka dan untuk kegiatan yang terakhir adalah anak melakukan kegiatan menyebutkan lambang bilangan, menyusun lambang bilangan dan memasang lambang bilangan dengan jumlah gambar. Dalam kegiatan tersebut anak dapat belajar dengan suasana yang lebih menyenangkan dalam mengenal lambang bilangan dengan alat bantu kartu angka.

Dalam tahapan Observasi (*Observing*) ini merupakan pengamatan yang dilaksanakan peneliti terhadap perilaku dan perkembangan anak selama proses pembelajaran berlangsung. Kegiatan observasi ini yaitu: mengamati keaktifan anak dalam mengikuti kegiatan pembelajaran menggunakan media kartu angka, menilai kemampuan peserta didik dalam menyebutkan dan menyusun lambang bilangan, mengamati sejauh mana peserta didik mampu memasang lambang bilangan dengan jumlah gambar, serta mencatat hasil pengamatan pada lembar observasi untuk di analisis lebih lanjut. Tujuan dari data hasil observasi tersebut yaitu untuk melihat tingkat ketercapaian keberhasilan serta untuk menentukan perlu adanya tindakan perbaikan pada siklus berikutnya.

Pada tahap Refleksi (*Reflecting*) ini peneliti menilai efektivitas kegiatan dan mengidentifikasi solusi korektif, memeriksa hasil observasi selama tahap refleksi (*Reflecting*). Dalam latihan refleksi ini, hasil pembelajaran dibandingkan dengan kriteria keberhasilan yang telah ditetapkan sebelumnya sebesar 75%, faktor dan tantangan yang dihadapi selama pelaksanaan tindakan diidentifikasi, dan rencana perbaikan disiapkan untuk siklus berikutnya guna mencapai hasil yang lebih optimal. Jika hasilnya memenuhi kriteria keberhasilan, penelitian dianggap berhasil dan tidak akan dilanjutkan ke siklus berikutnya. Untuk memastikan bahwa tindakan yang diimplementasikan memang mampu meningkatkan kemampuan anak dalam mengenali lambang bilangan, sangat penting untuk menyelesaikan tahap refleksi ini. Sekaligus memastikan bahwa penggunaan media kartu angka memberikan dampak positif pada peningkatan kemampuan mengenal lambang bilangan pada anak didik di TK. Thariqul Ilmi.

Untuk meningkatkan kemampuan mengenal lambang bilangan pada anak usia 4-5 tahun melalui menggunakan media kartu angka maka penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan dalam 2 siklus. Dengan memilih menggunakan media kartu angka ini diharapkan anak dapat belajar melalui pengalaman nyata dengan kegiatan yang menyenangkan.

Pada Pra siklus perolehan capaian yang diperoleh sebesar 15%. Dimana pada setiap indikator yaitu menyebutkan lambang bilangan yang ditulis di papan tulis, kemampuan menyusun/mengurutkan lambang bilangan dengan cara anak menuliskan lambang bilangan 1-10 di papan tulis, dan kemampuan memasang/menghubungkan lambang bilangan dengan jumlah gambar yang terdapat pada papan tulis, hanya 2 anak yang dinyatakan tercapai (T) dan sebanyak 11 anak belum mendapatkan ketercapaian (BT).

Kondisi diatas menunjukkan kesimpulan bahwa kemampuan mengenal lambing bilangan anak yang meliputi tiga indikator diatas belum mencapai ketuntasan selama masa pra siklus, yang berarti diperlukan motivasi dalam proses pembelajaran yang berkaitan dengan kemampuan mengenal lambing bilangan pada anak. Oleh karena itu, tahapan pra siklus adalah tahapan yang penting guna untuk mengetahui kelemahan anak tetapi juga memberikan kesempatan kepada peneliti untuk mencari tahu solusi yang cocok untuk mengatasi kelemahan tersebut. Dalam tahap selanjutnya di penelitian ini, akan digunakan salah satu media pembelajaran yang konkret yaitu media pembelajaran berupa kartu angka yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan mengenal lambang bilangan pada anak.

Karena pada Prasiklus ketercapain ketuntasan belum tercapai maka di lanjutkan pada siklus I. Setelah adanya penerapan pada siklus I ketercapaian ketuntasan menjadi sebesar 46 %, hal ini menunjukan adanya peningkatan walaupun masih belum banyak. Pada indikator yang pertama yaitu menyebutkan lambang bilangan, mayoritas anak memperoleh nilai 4 Pada subyek 1, 3, 4, 8 dan subjek 10 mendapatkan skor 4 yang menunjukan kemampuan menyebutkan lambang bilangan dengan sangat baik. Pada indikator yang kedua yaitu melakukan kegiatan menyusun lambang bilangan capaian anak juga mengalami peningkatan. Rata-rata anak mengalami peningkatan nilai dari pra siklus, Pada subyek 2, 7 dan 10 mencapai nilai 4. Hal ini membuktikan bahwa dengan media kartu angka dapat menarik minat anak dalam kegiatan menyusun lambang bilangan yang dapat berpengaruh pada peningkatan kemampuan anak. Pada indikator yang ketiga yaitu kegiatan memasang lambang bilangan dengan jumlah gambar anak yang memperoleh skor 4 yaitu subjek 4, 10 dan subjek 13 yang menunjukan bahwa mereka sudah mahir dalam kegiatan tersebut.

Secara keseluruhan, dapat dikatakan bahwa sebagian besar anak-anak mengalami peningkatan yang signifikan dalam keterampilan mereka. Data ini menunjukkan bahwa tindakan pada siklus I mampu meningkatkan hasil pada prasiklus. Penggunaan metode pembelajaran yang lebih menarik kemungkinan besar berdampak pada peningkatan penggunaan media kartu angka. Walaupun demikian masih terdapat beberapa anak yang memerlukan bimbingan yang lebih intensif.

Dari siklus I menunjukkan adanya kemajuan dalam meningkatkan kemampuan mengenal lambang bilangan pada anak dengan menggunakan media kartu angka. Akan tetapi sekitar 54% anak belum mencapai ketuntasan sehingga perlu adanya perbaikan dalam tahap selanjutnya. Upaya yang dilakukan adalah memberikan kegiatan yang lebih bervariasi dan memperbanyak kesempatan latihan serta pendekatan individual pada anak yang masih mengalami kesulitan. Hasil dari siklus I ini menjadi pondasi penting untuk melanjutkan ke tahap siklus II dengan harapan seluruh anak bisa mencapai ketuntasan sesuai indikator yang telah ditetapkan.

Karena hasil capaian ketuntasan pada anak dirasa kurang memenuhi capaian ketuntasan yang ditargetkan pada siklus I maka pada siklus II memerlukan inovasi atau media pembelajaran yang menarik dan konkret. Dimana kegiatan memasang kartu angka dengan gambar di berikan variasi lain yaitu dengan memasang lambang bilangan dengan jumlah benda nyata (misalnya dengan penjepit, stik, pom pom atau benda lain yang ada di sekitar anak) yang sesuai dengan jumlahnya. Kegiatan ini diterapkan pada Siklus II. Dimana peneliti menggunakan konsep korespondensi satu-satu, sehingga anak tidak hanya menghafal bentuk lambang bilangannya saja akan tetapi anak juga memahami maknanya. Hasil yang ditunjukkan, sebagian besar anak mampu memasang lambang bilangan sesuai jumlah benda dengan benar Setelah penerapan yang dilakukan pada siklus II pencapaian ketuntasan meningkat menjadi 84 %. Apabila dianalisis lebih rinci setiap indikator terlihat adanya kemajuan yang jelas. Pada indikator menyebutkan lambang bilangan sebagian besar anak memperoleh capaian yang tinggi, bahkan subyek 1, 2, 3, 4, 5, 6, 8, 9, 10, 12 dan subjek 13 berhasil mencapai capaian maksimal yaitu 4. Ini menunjukkan bahwa anak mampu menyebutkan lambang bilangan dengan benar. Pada indikator menyusun lambang bilangan menggunakan kartu angka dengan capaian 4 sebanyak 8 anak yang mengindikasikan bahwa anak mampu menyusun sendiri lambang bilangan menggunakan kartu angka secara berurutan. Sedangkan pada indikator memasang lambang bilangan dengan jumlah benda dengan capaian 4 sebanyak 11 anak. Dengan demikian penerapan media kartu angka mampu membantu anak dalam mengenal lambang bilangan.

Secara umum pada siklus II memperlihatkan bahwa penggunaan media kartu angka dapat meningkatkan kemampuan mengenal lambang bilangan pada anak usia 4-5 tahun. Sehingga dapat dikatakan dapat mencapai tingkat indikator yang diinginkan, maka penelitian tidak melanjutkan pada siklus selanjutnya.

Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian terdahulu yang menunjukkan bahwa media kartu angka cocok untuk tahap perkembangan anak usia 4 hingga 5 tahun dan dapat memberikan pengalaman belajar yang lebih bermakna. Oleh karena itu, temuan penelitian sebelumnya yang menyoroti nilai penggunaan media kartu angka dalam belajar mengenal lambang bilangan yang didukung oleh penelitian ini. Penelitian ini juga menunjukkan bahwa anak-anak dapat belajar mengenal lambang bilangan dengan cara yang lebih menyenangkan dan efisien dengan menggunakan metodologi pembelajaran yang kreatif, menarik, dan kontekstual. Guru dapat menggunakan informasi ini sebagai panduan untuk terus menciptakan berbagai sumber belajar yang ideal di masa mendatang

IV. KESIMPULAN

Pemanfaatan media kartu angka terbukti dapat meningkatkan kemampuan mengenal lambang bilangan yang mendukung proses pembelajaran karena mampu memberikan pengalaman belajar yang bersifat konkret dan menyenangkan bagi peserta didik. Melalui penggunaan media tersebut, peserta didik lebih mudah mengenal dan memahami lambang bilangan sesuai dengan tahapan perkembangan mereka. Kegiatan pembelajaran yang melibatkan media kartu angka juga membantu peserta didik membangun pemahaman terhadap konsep bilangan secara lebih nyata, sehingga mampu meningkatkan rasa ingin tahu serta keterlibatan mereka dalam proses belajar. Berdasarkan hasil penerapan pembelajaran menggunakan media kartu angka di TK Thariqul Ilmi, ditemukan adanya peningkatan yang signifikan pada kemampuan peserta didik dalam mengenal lambang bilangan melalui 3 indikator yaitu: menyebutkan lambang bilangan, menyusun lambang bilangan dan memasang lambang bilangan dengan jumlah benda. Pada penelitian ini terdapat 3 tahapan yaitu prasiklus, siklus I dan Siklus II. Pada tahap Prasiklus ketercapaian yang diperoleh sebesar 15%. Dan pada tahap siklus I ketercapaiannya meningkat menjadi 46%, dan mengalami peningkatan pada siklus II dengan prosentase mencapai 84%. Selama kegiatan pembelajaran menggunakan media kartu angka, peserta didik lebih antusias, aktif, dan bersemangat dalam mengikuti pembelajaran. Selain itu, peserta didik menunjukkan perkembangan dalam kemampuan menyebutkan lambang bilangan dengan benar, menunjukkan lambang bilangan, menyusun lambang bilangan dan memasang lambang bilangan dengan jumlah benda.

Dengan demikian dapat disimpulkan, media kartu angka dapat digunakan sebagai media pembelajaran yang dapat meningkatkan kemampuan mengenal lambang bilangan secara menyenangkan dan sesuai dengan tahap perkembangan anak usia dini dalam membantu mereka memahami konsep bilangan secaram lebih nyata dan bermakna.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Bapak **Arifin Mado** selaku dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan, arahan, motivasi, serta masukan yang sangat berharga selama proses penyusunan dan penyelesaian penelitian ini. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, atas dukungan yang telah diberikan.

Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Kepala TK Thariqul Ilmi beserta seluruh guru yang telah memberikan izin, kesempatan, serta bantuan selama pelaksanaan penelitian ini. Apresiasi yang tulus juga disampaikan kepada seluruh peserta didik Kelompok A TK Thariqul Ilmi yang telah berpartisipasi dalam kegiatan penelitian ini.

Akhirnya, penulis mengucapkan terima kasih kepada keluarga, sahabat, serta semua pihak yang telah memberikan doa, dukungan, dan semangat sehingga penelitian ini dapat terselesaikan. Semoga hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi pengembangan pembelajaran anak usia dini, khususnya dalam meningkatkan kemampuan mengenal lambang bilangan melalui penggunaan media kartu angka.

REFERENSI

- [1] M. I. Daulay Dan M. Fauzidin, "Implementasi Kurikulum Merdeka Pada Jenjang Paud," *Bunga Rampai Usia Emas*, Vol. 9, P. 102, 2023.
- [2] D. M. Fadlillah, S.Pd.I,M.Pd.I, *Kosep Dasar Paud*, Di Yogyakarta: Penerbit Samudra Biru, 2020.
- [3] K. D. Dhiu Dan D. N. Laba Laksana, *Aspek Perkembangan Anak Usia Dini*, Pekalongan: Pt. Nasya Expanding Management, 2021.
- [4] M. Kristina Dan R. N. Sari, "Pengaruh Edukasi Stimulasi Terhadap Perkembangan Kognitif Anak Usia Dini," *Journal Of Dehasen Education Review*, Vol. 2, P. 2, 2021.
- [5] W. Fauzia, *Perkembangan Kognitif Anak Usia Dini*, Kab, Sigi: Cv. Feniks Muda Sejahtera, 2022.
- [6] T. Rahman, "Penggunaan Media Kartu Angka Untuk Meningkatkan Kemampuan Kognitif (Berhitung) Pada Anak Usia Dini," *Jurnal Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini*, Vol. 1, P. 3, 2020.
- [7] N. Istiqomah Dan Maemonah, "Konsep Dasar Teori Perkembangan Kognitif Pada Anak Usia Dini Menurut Jean Piaget," *Khasanah Pendidikan*, Vol. 15, P. 152, 2021.
- [8] M. Hamdani, "Meningkatkan Perkembangan Kognitif Melalui Bermain Kartu Angka," *Jurnal Rinjani Pendidikan Anak Usia Dini*, Vol. 1, P. 62, 2023.
- [9] E. Sahlan Dan Erik, "Upaya Meningkatkan Kemampuan Mengenal Angka Menggunakan Media Kartu Angka Bergambar Anak Usia 4 Sampai 5 Tahun," *Jurnal Pelita Paud*, Vol. 8, P. 540, 2024.
- [10] M. A. Tai, M. Meka Dan R. N. Rawa, "Pengembangan Media Kartu Angka Bergambar Untuk Melatih Kemampuan Kognitif Dalam Mengenal Lambang Bilangan Pada Anak Usia Dini," *Jurnal Citra Pendidikan*, Vol. 1, P. 324, 2021.
- [11] I. Nurhayati, A. D. Latif Dan Y. Z. Iskandar, "Peningkatan Kemampuan Anak Usia 4-5 Tahun Dalam Mengenallambang Bilangan Dengan Mennggunakan Media Kartu Angka Di Paud Khoerul Falah," *Jurnal Al-Amar*, Vol. 6, P. 583, 2025.

- [12] Sumarni Dan A. F. Prasetyo, M.Pd., "Meningkatkan Kemampuan Lambang Bilangan Melalui Media Kartu Angka Bergambar Pada Anak Kelompok A RA Muslimat NU Khalimatus Sa'diyah," *Alzam-Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, Vol. 2, P. 25, 2022.
- [13] D. A. Paramansyah, D. A. Zamaksari Dan Ernawati, "Upaya Peningkatan Kemampuan Mengenai Lambang Bilangan Melalui Kegiatan Bermain Kartu Angka Pada Anak Kelompok A Di Sps Dahlia Jatisampurna Bekasi," *Tarbiatuna: Journal Of Islamic Educationstudies*, Vol. 3, P. 46, 2023.
- [14] K. F. Windawati, "Upaya Meningkatkan Kemampuan Mengenai Angka Melalui Media Kartu Angka Pada Anak Kelompok A1 Di Tk Widiatmika Kecamatan Kuta Selatan," *Jurnal Citra Pendidikan*, Vol. 1, P. 233, 2021.
- [15] V. Dan M. Hasibuan, "Penggunaan Media Kartu Angka Dalam Upaya Meningkatkan Kemampuan Mengenai Angka Pada Anak Usia Dini," *Jurnal Penelitian Dalam Bidang Pendidikan Anak Usia Dini*, Vol. 9, P. 64, 2020.
- [16] N. Munafiah, A. N. Uminar, P. T. Pralika Dan M. Munir, "Implementasi Alat Permainan Edukatif Melalui Media Kartu Angka Dalam Menstimulasi Perkembangan Kognitif Anak Usia 4-5 Tahun," *Jurnal Pendidikan Multidisiplin*, Vol. 2, P. 13, 2025.
- [17] Y. Puspita, M. Sari, Z. Zalisman, R. Nasrianti Dan S. Rizal, "Meningkatkan Kemampuan Kognitif Anak Dalam Mengenai Lambang Bilangan 1-20 Melalui Bermain Kartu Angka," *Journal Of Education Researc*, Vol. 3, P. 113, 2022.
- [18] K. Khoiriyah, "Media Kartu Angka Untuk Peningkatan Kemampuan Mengenai Lambang Bilangan," *Jurnal Pendidikan Dan Pengembangan Guru*, Vol. 2, P. 62, 2025.
- [19] Fitriani Dan F. Halim, "Upaya Meningkatkan Kemampuan Mengenai Lambang Bilangan Melalui Kegiatan Bermain Kartu Angka Pada Anak Kelompok A (4-5 Tahun) Di Tk. Tiara Kota Lhokseumawe," *Jurnal Pendidikan Guru Anak Usia Dini*, Vol. 1, P. 25, 2020.
- [20] Anisa Dan A. Fachrurrazi, "Meningkatkan Kemampuan Mengenai Bilangan Melalui Tabung Angka Di Tk Karang Taruna Banjarejo Sukodadi Lamongan Tahun Pelajaran 2024/2025," *Jurnal Edu Reseach Indonesian Institute For Corporate Learning And Studies (Iicls)*, Vol. 6, P. 716, 2025.
- [21] Anisa Dan A. Fachrurrazi, "Meningkatkan Kemampuan Mengenai Bilangan Melalui Tabung Angka Di Tk Karang Taruna Banjarrejo Sukodadi Lamongan Tahun Pelajaran 2024/2025," *Jurnal Edu Researc Indonesia Institute For Corporate Learning And Studies (Iicls)*, Vol. 6, P. 717, 2025.
- [22] Trinaningsih, "Peningkatan Kemampuan Numerasi Anak Tk A Dalam Mengenai Lambang," *Jurnal Pendidikan Dan Perkembangan Anak*, Vol. 2, P. 120, 2023.
- [23] N. Tanjung Dan S. M. Efastri, "Upaya Meningkatkan Kemampuan Mengenai Lambang Bilangan Melalui Bermain Puzzle Jam Anak Usia 4-5 Tahun Di Paud Generasi Bangsaapekanbaru," *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, Vol. 2, P. 19, 2019.
- [24] A. Agustina, "Meningkatkan Kemampuan Kognitif Dalam Mengenai Lambang," *Jurnal Inovasi, Kreatifitas Anak Usia Dini (Jikad)*, Vol. 3, P. 11, 2023.
- [25] Sudarti, "Upaya Meningkatkan Kemampuan Mengenalangkamelalui Media Kartu Angka Pada Anak Kelompok Bdi Tk Tat Twam Asi Kecamatan Margorejo Kabupaten Patisemester 1 Tahun Pelajaran 2019/2020," *Journal Of Industrial Engineering & Management Research*, Vol. 2, P. 56, 2020.

